



ABSTRAK

Pertambahan jumlah penduduk di perkotaan menuntut adanya kegiatan pembangunan sarana dan prasarana seperti permukiman beserta fasilitas pendukungnya. Dalam mewujudkan ruang yang nyaman, produktif dan berkelanjutan, salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung yaitu melakukan penyediaan taman-taman tematik sebagai ruang terbuka publik di kawasan permukiman. Namun tidak semua taman tematik ini memiliki kinerja yang optimal dalam pemanfaatannya.

Fokus penelitian ini pada kinerja dari taman tematik sebagai ruang terbuka publik. Tujuan penelitian untuk mengevaluasi kinerja taman tematik dengan menggunakan kriteria efektivitas, dampak, dan keberlanjutan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari taman tematik tersebut. Penelitian ini mengambil lokasi di Taman Pasupati dan Taman Kalbu Palem di Kota Bandung dengan menggunakan metode deduktif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja dari taman-taman tematik berbeda. Kinerja dari Taman Pasupati memiliki kecenderungan kurang baik, sementara kinerja dari Taman Kalbu Palem memiliki kecenderungan baik. Perbedaan ini salah satunya disebabkan oleh partisipasi dari masyarakat terutama warga sekitar dalam pengelolaan taman tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dari taman tematik diantaranya rancang desain taman, karakteristik dari pengunjung dan warga sekitar, pemilihan tema/konsep taman tematik, penentuan lokasi taman, dan kebijakan pemerintah dalam pemeliharaan. Penelitian ini merekomendasikan bahwa dalam penyediaan taman-taman tematik sebagai ruang terbuka publik perlu melibatkan masyarakat dalam tahap perencanaan, pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharannya.

Kata kunci : Dampak, Efektivitas, Keberlanjutan, Ruang Terbuka Publik, Taman Tematik



ABSTRACT

Population growth in urban areas requires the construction of facilities and infrastructure such as settlements and supporting facilities. In realizing a comfortable, productive and sustainable space, one of the efforts made by the Bandung City Government is to provide thematic parks as public spaces in residential areas. But not all of these thematic parks have optimal performance in their utilization.

The focus of this research is on the performance of thematic parks as public spaces. The research objective is to evaluate the performance of thematic parks by using the criteria of effectiveness, impact, and sustainability and identify the factors that influence the performance of the thematic park. This study took place in Pasupati Park and Kalbu Palem Park in Bandung City using qualitative deductive methods.

The results of this study indicate that the performance of thematic parks is different. The performance of Pasupati Park has a less favorable tendency, while the performance of Kalbu Palem Park has a good tendency. One of the differences is caused by the participation of the community, especially the local residents in managing the park. Factors that influence the performance of thematic parks include design of park, characteristics of visitors and local residents, selection of themes/concepts of thematic parks, determination of location of parks, and government policy in maintenance. This study recommends that in the provision of thematic parks as public spaces need to involve the community in the planning, development, utilization and maintenance phases.

Key words: Impact, Effectiveness, Sustainability, Public Space, Thematic Park